

Peningkatan Prestasi Bidang Pengembangan Sosial Materi Tata Krama Pergaulan pada Siswa Kelas IX A di MTsN 3 Ponorogo Melalui Layanan Orientasi Tahun 2022

Atik Bening Wiyati

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Ponorogo
e-mail: mecca2r@gmail.com

Abstrak

Berpijak dari sinilah penulis ingin meneliti, apakah benar masalah Layanan orientasi di sekolah telah dilaksanakan dengan baik, sehingga kemungkinan besar problema yang dialami siswa dapat teratasi dengan baik. Jadi metode angket digunakan untuk mengetahui pribadi siswa tentang peranannya dalam mengikuti Layanan orientasi disekolah. Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh dokumen tentang nilai pembelajaran Bimbingan Bidang Pribadi Materi Tata Krama pergaulansiswa. dikemukakan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus product moment untuk mencari korelasi antara Layanan orientasi dengan prestasi pembelajaran Bidang Bimbingan Sosial Materi Tata Krama pergaulan pada Siswa Kelas IX A, ternyata perhitungan suatu korelasi tersebut menunjukkan ada hubungan yang positif antar keduanya, maka hipotesa diterima. Hal ini disebabkan yaitu sampel yang mewakili populasi benar-benar berfungsi, kesadaran siswa untuk mengikuti Layanan orientasi sangat tinggi, penyampaian materi pembelajaran Bidang Bimbingan Sosial Materi Tata Krama pergaulan benar-benar dapat diterima dan ditanggapi baik oleh siswa.

Kata kunci : *Prestasi, Pengembangan Sosial, Materi Tata Krama, Pergaulan*

Abstract

Based on this, the author wants to research, is it true that the problem of orientation services in schools has been implemented properly, so that it is likely that the problems experienced by students can be resolved properly. So the questionnaire method is used to find out about students' personalities about their role in participating in orientation services at school. While the documentation method is used to obtain documents about the value of learning Personal Guidance Material Manners of student association. presented the results of calculations using the product moment formula to find a correlation between orientation services and learning achievement in the field of Social Guidance Social Manners Material for Class IX A students, it turns out that the

calculation of a correlation shows that there is a positive relationship between the two, so the hypothesis is accepted. This is due to the fact that the sample which represents the population really works, the awareness of students to take part in the orientation service is very high, the delivery of learning material for the Field of Social Guidance Material on Social Manners is really acceptable and well understood by students.

Keywords : *Achievement, Social Development, Manners Material, Association*

PENDAHULUAN

Suatu Kegiatan layanan orientasi disebut pelayanan apabila kegiatan tersebut dilakukan melalui kontak langsung dengan sasaran pelayanan (klien/konseli) ,dan secara langsung berkenaan dengan permasalahan ataupun kepentingan tertentu yang dirasakan oleh sasaran pelayanan itu. Oleh karena itu "Tanggung jawab pendidikan ada pada lembaga-lembaga yang meliputi; lembaga keluarga, lembaga sekolah, lembaga masyarakat, lembaga keagamaan dan lembaga pemerintah: (Syaln, 198(1: 19).Selain itu keberhasilan pendidikan juga ditentukan pula oleh beberapa faktor diantaranya: kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan, fasilitas dana, tenaga pendidik, metode dan partisipasi masyarakat.

Dalam kehidupan masyarakat yang semakin maju dan berkembang seperti sekarang ini persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat semakin kompleks, karena adanya perubahan-perubahan dalam berbagai kehidupan masyarakat. Persaingan di segala bidang semakin ketat, membuat semua orang berlomba untuk meraih kesuksesan. Akibatnya bagi mereka yang terlalu sibuk dengan urusannya menjadi lupa akan keberadaan dirinya sebagai anggota keluarga, dan lupa perannya sebagai orang tua. Banyak orang tua yang lupa, bahwa dalam perkembangannya anak sangat membutuhkan kasih sayang, perhatian, serta bimbingan dari orang tua. Mereka melupakan bahwa pendidikan di keluarga adalah pendidikan yang pertama dan utama. Tanggung jawab melatih dan mengawasi anak diserahkan pada pembantu rumah tangga yang pendidikannya relatif rendah. Hal tersebut berdampak pada pendidikan anak, sehingga anak sering menghadapi persoalan yang kadang tidak dapat mereka pecahkan sendiri. Karena kenyataannya kemampuan dan sifat individu dalam mengatasi persoalan-persoalan itu tidak sama satu dengan yang lain. Ada individu yang sanggup mengatasi persoalannya tanpa ada bantuan orang lain. Tetapi tidak sedikit individu yang tidak sanggup mengatasi persoalannya sendiri, dengan demikian bantuan dan pertolongan orang lain sangat ia perlukan.

Secara realita banyak sekali siswa yang sangat membutuhkan Layanan orientasi. Di sini sekolah sebagai salah satu pusat pendidikan tidak bisa terlepas dari situasi kehidupan masyarakat, tentu saja sekolah harus membantu para siswa yang nota bene adalah sebagai calon anggota masyarakat. Sekolah harus dapat membantu agar siswa-siswanya mampu memecahkan berbagai masalah yang dihadapi. Permasalahan tersebut kadang juga timbul akibat dari berubahnya pola hidup di masyarakat. Dalam situasi dan kondisi inilah Layanan orientasi di sekolah akan terasa sangat diperlukan.

Layanan orientasi di sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan aktivitas belajar, mendorong pertumbuhan dan perkembangan sikap Pribadi, meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan siswa dalam mempersiapkan diri untuk ikut berperan aktif dalam pembangunan bangsa. Karena Layanan orientasi juga merupakan salah satu faktor penunjang, tercapainya cita-cita Pendidikan Nasional, maka pelaksanaannya harus lebih ditingkatkan.

Berpijak dari sinilah penulis ingin meneliti, apakah benar masalah Layanan orientasi di sekolah telah dilaksanakan dengan baik, sehingga kemungkinan besar problema yang dialami siswa dapat teratasi dengan baik. Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penulisan karya tulis ilmiah ini penulis memilih judul "Peningkatan Prestasi Bidang Pengembangan Sosial Materi Tata Krama Pergaulan Siswa Kelas IX A Di MTsN 3 PONOROGO Melalui Layanan Orientasi Tahun 2015."

METODE

Rancangan Penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a. Penetapan Judul
 - b. Meminta ijin penelitian kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Ponorogo.
2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah langkah persiapan selesai, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan penelitian dilapangan atau sekolah yang dimaksudkan, yaitu untuk memperoleh data, penulis membagikan angket kepada responden yang dikehendaki dengan maksud untuk mengetahui bagaimana partisipasi siswa dalam kegiatan pemberian Layanan orientasi. Di samping itu juga dilakukan dokumentasi data tentang prestasi Pembelajaran Layanan orientasi, serta mencatat informasi-informasi yang diperoleh dari para guru kelas. Pengecekan data yaitu meneliti kembali data-data yang telah dikumpulkan. Hal ini penulis lakukan mulai tanggal 02 Januari 2021 sampai dengan 16 Januari 2022

3. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

Dalam tahap ini yang penulis maksud adalah apabila data sudah terkumpul dan benar, kemudian data-data tersebut dikelompokkan dalam tabel-tabel, yaitu :

- a. Tabel data tentang hasil pengolahan nilai angket siswa dalam mengikuti Layanan orientasi di Kelas IX A.
- b. Tabel data tentang prestasi pembelajaran Bimbingan Bidang Pribadi Materi Tata Krama pergaulanyang diambil dari nilai tes-tes harian semester II tahun pelajaran 2015

Dari tabel-tabel tersebut kemudian diadakan penganalisaan data dan pemeriksaan kesimpulan berdasarkan hasil analisa tersebut. Penyusunan laporan ini dilaksanakan tanggal 29 Maret 2015

Metode Pengumpulan Data

Metode adalah cara atau sistem mengerjakan sesuatu. Jadi yang dimaksud dengan metode penelitian disini adalah ilmu pengetahuan yang membicarakan metoe-

metode ilmiah dalam rangka suatu penelitian. Dalam suatu penelitian akan kita temukan didalamnya tentang :

1. Fakta atau data yang menjadi landasan atau bukti dari pemecahan suatu masalah .
2. Usulan untuk menganalisa dan mengklasifikasikan data sehingga hipotesa yang penulis ajukan dapat dibuktikan benar atau tidaknya .

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu metode angket dan metode dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto (1982;107), dalam bukunya yang berjudul "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis" menyebutkan, "Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh hal-hal yang diketahui." Sedangkan metode dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto (1982;1140) menyebutkan, "Metode dokumentasi yang artinya barang tertulis, didalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapor, catatan harian dan sebagainya".

Jadi metode angket digunakan untuk mengetahui pribadi siswa tentang peranannya dalam mengikuti Layanan orientasi disekolah. Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh dokumen tentang nilai pembelajaran Bimbingan Bidang Pribadi Materi Tata Krama pergaulansiswa.

Populasi dan Sampel

Menurut Drs. Sapari Asyari (1980;89), "Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian mungkin berupa penelitian, mungkin berupa manusia, gejala-gejala, benda-benda dan sebagainya yang menjadi obyek penelitian."Apabila upaya memperoleh data tidak memungkinkan untuk menyelidiki semua populasi maka dapat dilakukan dengan mengambil sebagian anggota populasi".

Hal ini diperkuat dengan pendapat Drs. Arif Furchan (1982;190) yang menyatakan bahwa : "Penarikan populasi meliputi menarik sebagian dari populasi, mengamati bagian yang lebih kecil dan kemudian menggeneralisasikan hasil penelitian itu kedalam populasi induk."

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek adalah siswa MTsN 3 Ponorogo, khususnya siswa Kelas IX A dengan alasan sebagai berikut :

- 1.Populasi jumlahnya terlalu banyak
- 2.Terbatasnya waktu, tenaga dan biaya
- 3.Disesuaikan dengan tujuan penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (1982;98) menyebutkan bahwa :

"Penelitian sampel dapat dilakukan dengan ketentuan apabila populasi kurang dari 100 dapat diambil keseluruhan, namun apabila populasi lebih dari 100 subyek dapat diambil 10% - 15%, 15% - 25%, 25% - 35%."

Jenis dan Sumber Data

Menurut Drs. Sapari Imam Asyari (1981;740) ada dua macam data yaitu data primer dan data sekunder. "Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil pencatatan informasi yang telah ada/dibukukan." Sedangkan jenis data menurut Drs. Sapari Imam Asyari (1981;31) ada dua macam yaitu :

1. Data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka-angka atau data yang diangkakan.
2. Data kualitatif, yaitu data yang tidak berbentuk angka-angka atau tidak dapat diangkakan.

Dari pendapat tersebut sasaran utama dalam penelitian ini adalah mengenai jawaban angket siswa dalam mengikuti Layanan orientasi di sekolah dan prestasi belajar pada pembelajaran Bimbingan Bidang Pribadi Materi Tata Krama pergaulanyang telah didokumenkan dalam tes-tes harian siswa Kelas IX A.

Teknik Analisa Data

Agar nantinya diperoleh hasil yang baik, data yang diperoleh harus dianalisa dengan menggunakan teknik yang sesuai dan tepat. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang perlu dianalisa yaitu prestasi pembelajaran Bimbingan Bidang Pribadi yang dinyatakan dalam variabel x dan nilai angket Layanan orientasi yang dinyatakan dengan variabel y. Oleh karena itu analisa data yang penulis pergunakan adalah analisa korelasi product moment, dengan alasan:

1. Adanya koefisien korelasi (positif/negatif)
2. Mempunyai hubungan yang linier (garis lurus)

(Prof. Sutrisno Hadi, 1987; 286-287), dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\sum x^2) - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\} \left\{(\sum y^2) - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = Korelasi antara prestasi belajar antara pembelajaran Bimbingan dan nilai angket siswa dalam Konseling dengan Layanan orientasi

x = Prestasi pembelajaran Layanan orientasi.

Y = Nilai angket siswa dalam Layanan orientasi

Xy = Product dari prestasi belajar dengan angket Layanan orientasi

Selanjutnya untuk mengetahui kuat tidaknya korelasi dapat dilihat penginterpretasian nilai seperti yang dikemukakan oleh Prof. Drs. Sutrisno Hadi (1987; 303) sebagai berikut :

Sampel 0,20 : korelasi yang rendah sekali

0,20 - 0,40 : korelasi yang rendah tapi ada

0,40 - 0,70 : Korelasi yang sedang

0,70 - 0,90 : Korelasi yang tinggi

0,90 - 1,00 : korelasi yang tinggi sekali

Dengan ini dapat mengetes apakah nilai r yang diperoleh tidak berarti yang didasarkan taraf signifikan 5%. Dengan demikian apabila nilai r yang diperoleh signifikan berarti hipotesa yang diajukan diterima. Sebaliknya apabila nilai r yang diperoleh tidak signifikan berarti hipotesa yang diajukan ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari data yang telah penulis dapatkan, seterusnya diadakan pengelompokkan data, baik data tentang nilai angket siswa yang mengikuti Layanan orientasi maupun data tentang prestasi pembelajaran Bimbingan Bidang Pribadi Materi Tata Krama di MTsN 3 Ponorogo, yang ditabulasikan sebagai berikut :

1. Daftar nilai Layanan orientasi yang diambil dari nilai hasil angket dengan jumlah siswa 40, jumlah nilai keseluruhan ada 3009.
2. Daftar nilai prestasi pembelajaran Layanan orientasi Bidang Bimbingan Sosial Materi Tata Krama pergaulan yang diambil dari nilai tes-tes harian semester II tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa sebanyak 40 anak, jumlah nilai keseluruhan ada 2900.

Berdasarkan nilai tersebut nantinya akan dianalisa guna membuktikan kebenaran hipotesa yang penulis angkat ditolak atau diterima.

Analisa Data

Supaya mendapatkan gambaran yang jelas tentang korelasi antara prestasi pembelajaran Bidang Bimbingan Sosial pada Materi Tata Krama pergaulandengan nilai angket Layanan orientasi di Kelas IX A, maka harus dihitung terlebih dahulu r_{xy} -nya, ada tidaknya korelasi, tinggi rendahnya korelasi dan juga interpretasi taraf signifikannya.

Dari hasil perhitungan nanti dapat diambil suatu kesimpulan berdasarkan penjelasan sebelumnya yaitu :

1. Mengetahui hipotesa yang benar dalam penelitian ini
2. Mengetahui r_{xy} perhitungan dengan harga kritik positif (+)
3. Mengetahui tinggi rendahnya korelasi

Untuk lebih jelas, penulis akan sajikan data beserta perhitungannya sebagai berikut :

- x adalah sebagai prestasi pembelajaran Bidang Bimbingan Sosial

- y adalah kegiatan siswa mengikuti Layanan orientasi di sekolah.

Tabel 1. Korelasi Antara Layanan Orientasi Dengan Prestasi Belajar Pembelajaran Layanan Orientasi

No. Subyek	x	Y	x^2	y^2	Xy
1	70	77	4900	5929	5390
2	70	65	4900	4225	4550
3	60	71	3600	5041	4260
4	70	64	4900	4096	4480
5	70	68	4900	4624	4760
6	60	60	3600	3600	3600
7	60	76	3600	5776	4560
8	70	63	4900	3969	4410
9	60	66	3600	4356	3960
10	60	60	3600	3600	3600
11	60	60	3600	3600	3600
12	70	76	4900	5776	5320
13	80	76	6400	5776	6080

14	70	75	4900	5625	5250
15	60	68	3600	4624	4080
16	60	60	3600	3600	3600
17	70	76	4900	5776	5320
18	60	63	3600	3969	3780
19	60	66	3600	4356	3960
20	70	77	4900	5929	5390
21	70	65	4900	4225	4550
22	60	71	3600	5041	4260
23	70	64	4900	4096	4480
24	70	68	4900	4624	4760
25	60	60	3600	3600	3600
26	60	76	3600	5776	4560
27	70	63	4900	3969	4410
28	60	66	3600	4356	3960
29	60	60	3600	3600	3600
30	60	60	3600	3600	3600
31	70	76	4900	5776	5320
32	80	76	6400	5776	6080
33	70	75	4900	5625	5250
34	60	68	3600	4624	4080
35	60	60	3600	3600	3600
36	70	76	4900	5776	5320
37	70	77	4900	5929	5390
38	70	77	4900	5929	5390
39	70	65	4900	4225	4550
40	60	71	3600	5041	4260
Jumlah	2630	2741	174300	189435	180970

Langkah perhitungan korelasi antara prestasi Pembelajaran Bidang Bimbingan Sosial Materi Tata Krama pergaulandengan kegiatan Layanan orientasi disekolah menggunakan rumus. Product Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right) \left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right) \right\}}}$$

$$= \frac{180970 - \frac{(2630)(2741)}{40}}{\sqrt{\left\{ \left(174300 - \frac{2630^2}{40} \right) \left(189435 - \frac{2741^2}{40} \right) \right\}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{180970 - \frac{7208830}{40}}{\sqrt{\left\{ \left(174300 - \frac{6916900}{40} \right) \left(189435 - \frac{7513081}{40} \right) \right\}}} \\
 &= \frac{180970 - 180220.75}{\sqrt{(174300 - 172922.5)(189435 - 187827.03)}} \\
 &= \frac{749.25}{\sqrt{(1377.5)(1607.97)}} \\
 &= \frac{749.25}{\sqrt{2214978.675}} \\
 &= \frac{749.25}{1488.280} \\
 &= 0.503
 \end{aligned}$$

Interpretasi Hasil Penelitian Data

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kedua variabel dalam penelitian ini, penulis akan menginterpretasikan nilai r_{xy} berdasarkan interpretasi harga r sebagai berikut :

Tabel 2. Korelasi Antara Layanan Orientasi Dengan Prestasi Bidang Bimbingan Sosial

Nilai	Interpretasi	Tingkat
0.503	0.40 – 0.90	Sedang

Dengan hasil interpretasi tersebut diatas dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi antara Layanan orientasi dengan prestasi pembelajaran Bidang Bimbingan Sosial Materi Tata Krama pergaulan pada Siswa Kelas IX A, tahun pelajaran 2021/2022, dengan korelasi sedang.

Sedangkan untuk mengetahui taraf signifikannya, penulis interpretasikan berdasarkan r tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Taraf Signifikan Antara Layanan Orientasi Dengan Prestasi Bidang Bimbingan Sosial

Nilai	Interpretasi	Tingkat
0.503	0.312	Signifikan

Dengan memperhatikan hasil yang diperoleh dari interpretasi terbut maka nilai r_{xy} adalah signifikan. Oleh karena itu setelah penulis bandingkan antara hasil analisa data yaitu $r = 0.503$ dan $N = 40$ dengan taraf signifikan 5% yaitu 0.312 maka terbukti

maka hasil analisisnya lebih besar ($0.503 > 0.312$) pembelajaran Bidang Bimbingan Sosial Materi Tata Krama pergaulan pada Siswa Kelas IX A

Dengan demikian, setelah dikemukakan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus product moment untuk mencari korelasi antara Layanan orientasi dengan prestasi pembelajaran Bidang Bimbingan Sosial Materi Tata Krama pergaulan pada Siswa Kelas IX A, ternyata perhitungan suatu korelasi tersebut menunjukkan ada hubungan yang positif antar keduanya, maka hipotesa diterima. Hal ini disebabkan antara lain :

1. Sampel yang mewakili populasi benar-benar berfungsi.
2. Kesadaran siswa untuk mengikuti Layanan orientasi sangat tinggi.
3. Penyampaian materi pembelajaran Bidang Bimbingan Sosial Materi Tata Krama pergaulan benar-benar dapat diterima dan ditangkap baik oleh siswa.

SIMPULAN

Untuk mendapatkan kesimpulan yang jelas haruslah ditinjau kembali bahwa materi yang penulis angkat adalah korelasi antara Layanan orientasi dengan prestasi belajar Pembelajaran Bidang Bimbingan Sosial Tata Krama pergaulan pada Siswa Kelas IX A, dengan jumlah siswa 40. Dengan mengambil siswa Kelas IX A sebagai obyek penelitian ini penulis simpulkan bahwa Pemberian Layanan orientasi di Kelas IX A berdasarkan nilai angket terbukti hasilnya adalah rendah tapi ada, prestasi Pembelajaran Bidang Bimbingan Sosial Tata Krama pergaulan pada Siswa Kelas IX A MTsN 3 Ponorogo adalah rendah tapi ada, mengingat nilai rata-rata Layanan orientasi adalah tinggi dan nilai prestasi Pembelajaran Bidang Bimbingan Sosial Tata Krama pergaulan juga tinggi yaitu $r_{xy} = 0.503$, dengan taraf signifikan 5%, $N = 40$, dengan r tabel angka batas penolak 0.312 . Jadi kesimpulan terakhir bahwa dari hipotesa yang penulis angkat dapat diterima yaitu Bimbingan dan Penyuluhan dapat meningkatkan prestasi Pembelajaran Bimbingan Sosial Tata Krama pergaulan pada Siswa Kelas IX A. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang telah mendapat Layanan orientasi maka nilai untuk Pembelajaran Bidang Bimbingan Sosial akan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amlı, erman, 1991/1992, *Layanan orientasi*, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pemhinaan Tenaga Kependidikan. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 1982, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Bina Aksara, Jakarta.
- Asyari, Imam Sapari, 1981, *Metode Penelitian Pribadi*, Usaha Nasional,
- Dardji Darmodihardjo, 1982, *Pancasila Dalam Beberapa Perspektif*, Aries Lama, Jakarta.
- _____, 1982, *Pancasila Suatu Orientasi Singkat*, Aries Lama, Jakarta.
- Depdikhud, 1994/1995, *Kurikulum Pendidikan Dasar*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Furchan, Arif, 1982, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, Usaha Nasional, Surahaya.

- Hadi Sutrisno, 1987, *Statistik Jilid II*, Psycology Ugm, Yogyakarta.
- Harahap; Nasrun, Dkk, 1979, *Teknik Penilaian Hasil Belajar*, Bulan Bintang .Jakarta.
- Napitupulu, W.P., 1982, *Dimensi-Dimensi Pendidikan*, Kristen, Jakarta.
- Netra, I.B., 1974, *Statistik Inferensial*, Usaha Nasional, Indonesia.
- Prayitno, 1987, *Pelayan Layanan orientasi Di Sekolah*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Purwadarminto, W.J.S., 1976, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Tim Dosen Fip IKIP Malang, Tanpa Tahun, *Pengantar Dasar-Dasar Pendidikan Nasional*.